

## Penerapan Teknologi Acceptance Model Informasi Berbasis Web Sebagai Peningkatan Pembelajaran Teori Sastra Mahasiswa Semester III-A PBSI UMN Al-Washliyah

Nirmawan<sup>1</sup>, Abdullah Hasibuan<sup>2</sup>, Putri Juwita<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan [nirmawan@umnaw.ac.id](mailto:nirmawan@umnaw.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan [abdullahhasibuan@umnaw.ac.id](mailto:abdullahhasibuan@umnaw.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan [putrijuwita@umnaw.ac.id](mailto:putrijuwita@umnaw.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Penggunaan website dalam penyelenggaraan pendidikan menjadi tuntutan setiap satuan pendidikan. Tidak hanya dalam rangka merespon kebijakan nasional tentang ICT, tetapi secara substantif berkaitan dengan kebutuhan informasi, baik internal maupun eksternal lembaga. Dosen dituntut untuk dapat memanfaatkan website untuk kepentingan pembelajaran. Juga melakukan inovasi-inovasi pembelajaran berbasis web. Tujuan penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi Acceptance Model Informasi Berbasis Web Sebagai Peningkatan Pembelajaran Teori Sastra Mahasiswa Semester III-A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah pada pembelajaran teori sastra. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif, dimana data tersebut berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka yang telah dikumpulkan dan diproses berdasarkan analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III-A PBSI yang berjumlah 15 orang. Sampel pada penelitian ini seluruh mahasiswa semester III-A. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik pengambilan sampel jenuh (total sampling) karena jumlah populasi relatif kecil. Inovasi dalam pembelajaran sudah seharusnya dilakukan secara maksimal oleh dosen, karena mata kuliah bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib yang harus dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi dan mahasiswa saat ini sebagai generasi berbasis digital sudah seharusnya menggunakan cara baru. Inovasi dari penyedia media ajar berbasis digital seperti e-book, Blogger, Google Book, Podcast dosen, YouTube dosen, sosmed dosen harus digunakan secara optimal. Inovasi penugasan yang diberikan kepada mahasiswa berbasis digital dengan menggunakan aplikasi Google classroom, Quizizz, Schoology, Kahoot, sosial media dalam bentuk konten. Cara pengajaran berbasis project atau tugas nyata akan dihadapi mahasiswa di dunia kerja. Dengan adanya inovasi penggunaan aplikasi ataupun website secara maksimal maka keterampilan berbahasa mahasiswa akan sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini.

**Kata Kunci:** *Teknologi Acceptance Model Informasi Web, Pembelajaran Teori Sastra, Pendidikan, Mahasiswa Semester III-A, PBSI UMN Al-Washliyah.*

### **ABSTRACT**

The use of websites in the implementation of education is a requirement for every educational unit. Not only in order to respond to national policies on ICT, but also substantively related to information needs, both internal and external institutions. Lecturers are required to be able to utilize websites for learning purposes. Also carry out innovations in web-based learning. The purpose of this study is the Utilization of Web-Based Information Acceptance Model Technology as an Improvement in Literary Theory Learning for Semester III-A PBSI Students at Al-Washliyah Muslim Nusantara University in learning literary theory. The research method used in this study is a descriptive-analytical method with a qualitative approach, where the data is in the form of words and not a series of numbers that have been collected and processed based on analysis. The population in this study was all semester III-A PBSI students, totaling 15 people. The sample in this study were all semester III-A students. The sampling technique used was a saturated sampling technique (total sampling) because the population was relatively small. Innovation in learning should be carried out optimally by lecturers, because the Indonesian language course is a compulsory course that must be studied by students in higher education and today's students as a digital-based generation should use new methods. Innovations from digital-based teaching media providers, such as e-books, Blogger, Google Books, lecturer podcasts, lecturer YouTube, and lecturer social media, must be utilized optimally. Innovations in student assignments are digitally based, using Google Classroom, Quizizz, Schoology, Kahoot, and social media content. Project-

---

based teaching methods or real-life assignments will be faced by students in the workplace. With the optimal use of applications and websites, students' language skills will be aligned with current needs.

**Keywords:** *Web Information Technology Acceptance Model, Literary Theory Learning, Education, Semester Students III-A, PBSI UMN Al-Washliyah.*

---

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah memacu perubahan pada berbagai aspek kehidupan, baik pribadi atau komunal. Secara pribadi, pengaruhnya adalah pada gaya hidup, tidak hanya pada upaya mendapatkan akses terhadap produk teknologi informasi, tetapi juga mengikuti pesan yang menyertai produk teknologi itu (Jogiyanto: 2013) Secara komunal, pengaruh kemajuan teknologi informasi memengaruhi cara pandang atau metode dalam menjaga kelangsungan komunitas. Singkatnya, baik pribadi ataupun kelompok, pengaruh teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat dihindari. Capaian pada teknologi informasi telah dimanfaatkan oleh berbagai lembaga untuk perbaikan kualitas pengelolaan lembaga mereka. Salah satu lembaga yang sedang "ikut arus" pemanfaatan teknologi informasi itu adalah lembaga pendidikan. Pada lembaga pendidikan yang dikelola oleh negara, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat masif. Sebagai contoh sekolah di bawah naungan kemendikbud, penggunaan teknologi informasi dikoordinasi langsung oleh kemendikbud. Sehingga sekolah "dipaksa" untuk dapat menerapkan pengelolaan sekolah berbasis IT.

Website adalah kumpulan informasi yang berbentuk halaman-halaman elektronik atau web page. Sebuah website umumnya terhubung pada sebuah alamat penunjuk yang spesifik. Alamat penunjuk tersebut dinamakan domain, misal Detik.com atau Nesabamedia.com. Website pada umumnya terdiri dari format teks, gambar, table, grafik, kutipan, video, musik, dan format visual lainnya yang menarik bagi pengunjung website terutama pada pembelajaran Teori sastra pada mahasiswa semester III-A. Dengan adanya penggunaan teknologi ini, maka pembelajaran menjadi lebih baik dan berinovasi dengan baik.

### **Urgensi (Keutamaan) Penelitian**

Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung sistem informasi dilembaga tersebut akan menimbulkan reaksi yang berbeda-beda dalam sikap dan perilaku pengguna sistem informasi. Perasaan menerima atau menolak muncul menjadi dimensi sikap terhadap penggunaan sistem informasi. Selain sikap, diketahui ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengguna terhadap penggunaan sistem informasi. Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk membantu pihak lembaga pendidikan dalam pengolahan data akademik dan promosi ke masyarakat luas serta mengkaji perilaku pengguna sistem informasi berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

## LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Berbasis Komputer merupakan sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan

keputusan. Beberapa istilah yang terkait dengan Sistem Informasi Berbasis Komputer antara lain adalah data, informasi, sistem, sistem informasi, dan berbasiskomputer (Bunafit, 2017).

#### **A. Data dan Informasi pada pembelajaran teori sastra**

Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan merupakan kesatuan nyata yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dasar suatu informasi. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan. Sistem Informasi merupakan kombinasi yang teratur antara *people, hardware, software, communication network* dan *data resources* (kelima unsur ini disebut komponen sistem informasi, yang mengumpulkan, merubah dan menyebarkan informasi dalam organisasi).

Sistem informasi merupakan sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat, dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya. Sistem informasi “berbasis komputer” mengandung arti bahwa komputer memerlukan peranan penting dalam sebuah sistem informasi. Secara teori, penerapan sebuah sistem informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada prakteknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem informasi yang akurat dan efektif, dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan istilah “*computer based*” atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer (Fahmi Natigor: 2015 ).

#### **B. Kontribusi TAM pada pembelajaran teori sastra**

Sistem informasi merupakan isu penting dalam pengendalian manajemen pendidikan. Hal ini disebabkan karena tujuan dari pengendalian manajemen pendidikan adalah untuk membantu dalam mengkoordinasi subunit-subunit dari organisasi dan mengarahkan bagian-bagian tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan. Dua hal yang menjadi perhatian dari definisi diatas adalah mengkoordinasi dan mengarahkan. Tentu saja dalam dua proses tersebut diperlukan satu sistem agar proses koordinasi dan pengarahan dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Manfaat dari perkembangan sistem informasi bagi pembelajaran khususnya pada prodi pendidikan bahasa dan sastra indonesia di semester III A mata kuliah teori sastra antara lain: (a) Penghematan waktu(*timesaving*), (b) Penghematan biaya (*costsaving*), (c) Peningkatan efektivitas (*effectiveness*), (d) Pengembangan teknologi (*technologydevelopment*). Dengan berbagai manfaat dan kontribusi yang diberikan tersebut, diharapkan setiap lembaga pendidikan dapat bertahan dalam kompetisi yang semakin ketat.

### C. Peran TAM dalam Peningkatan Nilai dan Kualitas pada pembelajaran teori sastra

Nilai suatu informasi berhubungan dengan keputusan. Hal ini berarti bahwa bila tidak ada pilihan atau keputusan, informasi menjadi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang yang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Sedangkan parameter untuk mengukur nilai sebuah informasi tersebut, ditentukan dari dua hal pokok yaitu manfaat (*benefit*) dan biaya (*cost*). Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya. Dapat pula dikatakan bahwa pengukuran nilai sebuah informasi akan lebih tepat jika menggunakan analisis *cost effectiveness* atau *costbenefit*.

Menurut Abdulkadir (2013) menyatakan bahwasanya Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh 3 hal pokok, yaitu relevansi, akurasi, dan ketepatan waktu.

#### 1. Relevansi (*Relevancy*)

Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Informasi akan relevan jika memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Misalnya informasi mengenai hasil penjualan barang mingguan kurang relevan jika ditujukan pada manajer teknik, tetapi akan sangat relevan bila disampaikan pada manajer pemasaran.

#### 2. Akurasi (*accuracy*)

Sebuah informasi dapat dikatakan akurat jika informasi tersebut tidak biasa atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan sebuah informasi dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut. Beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap keakuratan sebuah informasi antara lain adalah: kelengkapan informasi (*completeness*), kebenaran informasi (*correctness*), keamanan informasi (*security*), dan tepat waktu (*timeliness*).

Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (*usang*). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan kesalahan dalam tindakan yang akan diambil. Kebutuhan akan tepat waktunya sebuah informasi yang pada akhirnya akan menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi. Hal itu dapat dipahami karena kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkan informasi tersebut memerlukan bantuan teknologi-teknologi terbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mempelajari Teori sastra dengan memanfaatkan Teknologi Acceptence Model Informasi dan Website. Tujuan adalah untuk menemukan teori baru menyangkut PBI khususnya untuk tataran lanjut (*Sastra* menggunakan kedua instrumen tersebut. Sehingga kita dapat melihat kemampuan mahasiswanya. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memberikan suatu fenomena atau penggambaran kondisi apa yang bisa tanpa manipulasi terhadap salah satu variabel. "Deskriptif kualitatif menggambarkan sesuatu dan menganalisis kondisi yang ada". Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif, dimana data tersebut berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka yang telah dikumpulkan dan diproses berdasarkan analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui googleform yang diberikan kepada mahasiswa. Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

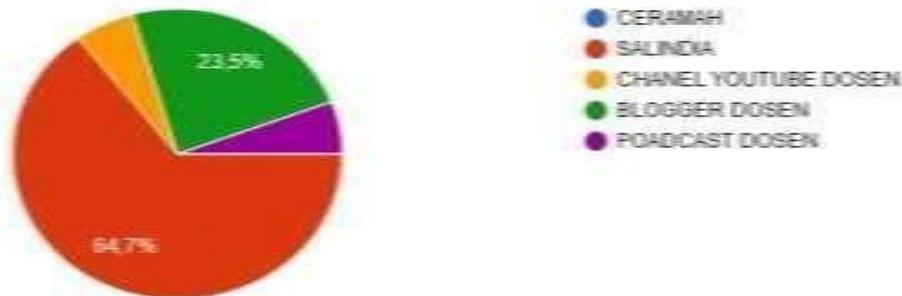
### Hasil Pertanyaan 1



### Hasil Pertanyaan 2

DALAM MENYAJIKAN MATERI YANG DISAMPAIKAN DOSEN AKAN LEBIH BAIK  
SECARA:

17 jawaban

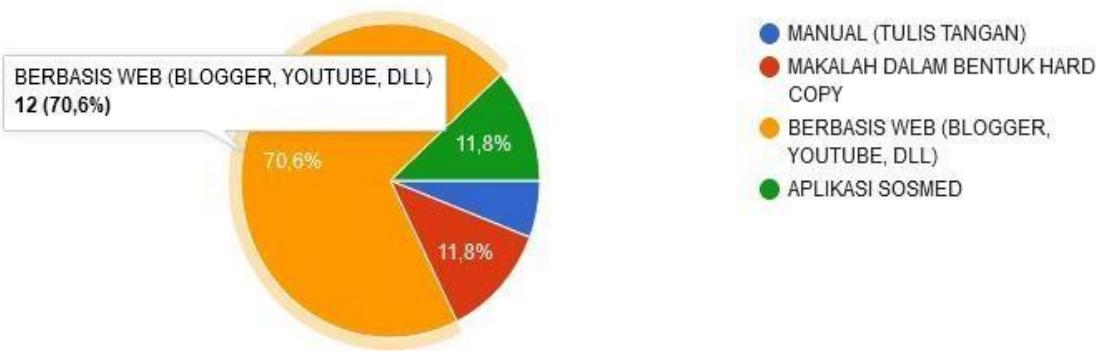


### Hasil Pertanyaan 3

PENUGASAN YANG DIBERIKAN DOSEN AKAN LEBIH BAIK BILA



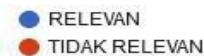
17 jawaban



### Hasil pertanyaan 4

MENURUT ANDA PENUGASAN YANG DIBERIKAN DOSEN BERBASIS PROJECT NYATA BERBASIS DIGITAL

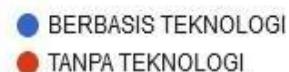
17 jawaban



### Hasil pertanyaan 5

PEMBELAJARAN YANG KAMU SUKAI

17 jawaban



#### A. Pembahasan Hasil Temuan

Bahan ajar yang digunakan sebelum menggunakan inovasi web adalah buku hard copy dan diktat hard copy. Setelah melakukan inovasi bahan ajar yang digunakan berubah menjadi web seperti e-book, blogger, google book, poadcast dosen, youtube dosen, dan sosial media dosen milik pribadi yang harus digunakan secara optimal. Penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebelum menggunakan inovasi berupa Makalah *Hard Copy* Laporan tugas lainnya dalam bentuk *Hard Copy* sedangkan setelah menggunakan inovasi berubah menjadi Menggunakan aplikasi *Google classroom*, *Quizizz*, *Schology*, *Kahoot*, sosial media dalam bentuk konten. Cara pembelajaran yang digunakan sebelum menggunakan inovasi menggunakan metode ceramah. Sedangkan setelah menggunakan inovasi berubah menjadi Tugas berbasis *project* (kerja nyata) berbasis web dan sosial media.

### KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong cukup, namun praktik ASI eksklusif masih rendah. Setelah diberikan edukasi selama 90 menit, terjadi peningkatan yang nyata pada skor pengetahuan dari rata-rata 65,5 menjadi 85,5, dan jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif meningkat dari 35% menjadi 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukatif berperan penting dalam memperkuat pemahaman kognitif, membentuk sikap positif, dan mendorong perubahan perilaku kesehatan yang berkelanjutan. Hasil ini mendukung teori-teori seperti *Health Belief Model* (Becker, 1974), *Social Cognitive Theory* (Bandura, 1986), dan *Stages of Change* (Prochaska & DiClemente, 1983) yang menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan, pengalaman belajar, serta dukungan lingkungan merupakan faktor kunci dalam membentuk perilaku kesehatan yang adaptif. Dengan demikian, pendidikan kesehatan terbukti efektif sebagai strategi promosi kesehatan dalam meningkatkan keberhasilan program ASI eksklusif di masyarakat.

### REFERENSI

- Anastasia Baan, Resnita Dewi. Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *J Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. 2021;7(1):327-331. doi:10.30605/onoma.v7i1.1407
- Blyznyuk T. Formation of Teachers' Digital Competence: Domestic Challenges and Foreign Experience. *J Vasyl Stefanyk Precarpathian Natl Univ.* 2019;5(1):40-46. doi:10.15330/jpnu.5.1.40-46
- Ibda H. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi Baru Di Perguruan Tinggi Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 (Indonesian Learning Based New Literacy in University to Answer the Fourth Industrial). *Jalabahasa*. 2019;15(1):49-64. <http://jalabahasa.kemendikbud.go.id/index.php/jalabahasa/article/view/227>
- Ningrum AS. Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Komunikatif. ... *Bhs dan Sastra Indones (SemNas PBSI)-3*. 2021;4(April):148-158. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41227>
- Setiana LN, Nuryatin A, Supriyanto T, ... Inovasi Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Pendidikan Abad 21. *Pros Semin* .... Published online 2021:364-367.
- Ulfah A, Jumaiyah. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Kabupaten Lamongan. *J Inov Pendidik*.2018;2(1):75-82.